

## Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang tergolong IDXQ30 di BEI Periode 2018 - 2021)

Nabila Tsabita Mustarih<sup>1</sup>, Akhmadi<sup>2</sup>

Program studi S1 Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten, Indonesia

email: [5551200171@untirta.ac.id](mailto:5551200171@untirta.ac.id)

**Citation:** Mustarih, N.T., & Akhmadi. (2023). Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang tergolong IDXQ30 di BEI Periode 2018 - 2021). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 368–376.

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/238>

DOI: <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.238>

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### **Abstract.**

*The role that investors play in the current rapid development of the Indonesian Stock Exchange, investors must be very careful when making investments and must research the companies they wish to support. According to Mahendra (2018), a company is founded with a specific purpose and the main goal is to maximize profits. While the goal of the third company is to increase the value of the company, which is reflected in the share price, the goal of the second company is to enrich its shareholders or shareholders. The business has released its financial reports for the years 2018 to 2021. A total of thirty companies failed to comply with the requirements in the incomplete financial statements from 2018 to 2021. Therefore, using the SPSS application version 26, a binary logistic regression analysis was performed on the data collected by 25 sample companies. The type of data used in this research is secondary data and quantitative data. The company's financial reports can be accessed on the IDX, which is the source of study data. 2. The profitability of a company is directly inversely correlated with its value. Directly proportional to the profitability of the company, and vice versa, the value of the company increases. 3. The size and profitability of a company is directly related to its value.*

**Keywords:** ROA, PER, PBV, IDXQ30

### **Abstrak.**

*Peran yang dimainkan investor dalam perkembangan pesat Bursa Efek Indonesia saat ini, investor harus sangat berhati-hati saat melakukan investasi dan harus meneliti perusahaan yang ingin mereka dukung. Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, menurut Mahendra (2018) dan tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan. Sementara tujuan perusahaan ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham, tujuan perusahaan kedua adalah untuk memperkaya pemegang saham atau pemegang sahamnya. Bisnis telah merilis laporan keuangannya untuk tahun 2018 hingga 2021. Total tiga puluh perusahaan gagal memenuhi persyaratan dalam laporan keuangan tidak*

*lengkap dari tahun 2018 hingga 2021. Oleh karena itu, dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26, dilakukan analisis regresi logistik biner terhadap data yang dikumpulkan oleh 25 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data kuantitatif. Laporan keuangan perusahaan dapat diakses di BEI, yang menjadi sumber data studi. 2. Profitabilitas suatu perusahaan secara langsung berkorelasi terbalik dengan nilainya. Berbanding lurus dengan profitabilitas perusahaan, dan sebaliknya, nilai perusahaan meningkat. 3. Ukuran dan profitabilitas perusahaan berhubungan langsung dengan nilainya.*

**Kata Kunci:** ROA, PER, PBV, IDXQ30

## PENDAHULUAN

Investor harus sangat berhati-hati saat berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi tentang perusahaan tempat mereka ingin melakukan investasi karena peran investor dalam perkembangan pesat Bursa Efek Indonesia saat ini. Mahendra (2011) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu; tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan uang sebanyak mungkin. Tujuan perusahaan kedua adalah untuk memperkaya pemegang saham atau pemilik sahamnya, sedangkan tujuan perusahaan ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga saham.

Nilai perusahaan meningkat seiring dengan naiknya harga saham. Karena nilai perusahaan yang tinggi, pasar akan memiliki keyakinan terhadap kinerja perusahaan saat ini dan potensinya di masa depan (Hermuningsih, 2012). Fluktuasi nilai perusahaan merupakan hal yang biasa terjadi. Krisis ekonomi tahun 1998, yang diakibatkan oleh inflasi dan mengakibatkan kelangkaan saham di bursa, dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Kompas, 21 Desember 1998). Dan itu terjadi lagi pada tahun 2008 yang berdampak pada pasar saham Indonesia dan tercermin dari koreksi penurunan harga saham sebesar 40-60% dari posisi awal tahun 2008 (Kompas, 25 November 2008). Hal ini disebabkan oleh investor asing yang melepas sahamnya karena membutuhkan likuiditas, yang diperparah dengan investor dalam negeri yang bertindak sebagai "tindak lanjut" saat mereka sibuk melepas sahamnya sendiri. Keadaan ini berdampak pada nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan oleh kesejahteraan para pemegang sahamnya, yang diukur dengan harga saham perusahaan di pasar saham.

Profitabilitas dan ukuran bisnis keduanya berdampak pada nilainya. Ukuran (size) perusahaan adalah metrik yang menunjukkan tingkat stabilitas keuangannya. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, investor lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi di perusahaan besar. Perusahaan besar biasanya memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil karena investor lebih memilih keuntungan yang stabil (Sulistiono, 2010). Jumlah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan juga dapat berdampak pada nilai pasarnya. Permintaan investor terhadap saham perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang menjanjikan, sehingga investor akan menerima sinyal tersebut dengan baik dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007).

Nilai perusahaan adalah keadaan yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dicapai sebagai cerminan kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah terlibat dalam suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, atau sejak perusahaan didirikan hingga saat ini. Tercapainya tujuan pemiliknya merupakan pencapaian yang meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat

penting karena, menurut Brigham and Houston (2010), nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh/berarti kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Harga saham suatu perusahaan dapat digunakan untuk menentukan nilainya. Karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai sebenarnya dari aset perusahaan, harga pasar saham terbentuk antara pembeli dan penjual selama suatu transaksi dan disebut sebagai nilai pasar perusahaan. Peluang investasi berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditentukan oleh indikator nilai pasar saham.

Adanya peluang investasi dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan sedang berkembang. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan naiknya harga saham. Menurut teori perusahaan, tujuan utama organisasi adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilainya (Salvatore, 2005). Husnan (2000) menegaskan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh harga permintaan yang disiapkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana investor memandangnya, dan persepsi ini sering kali berkorelasi dengan harga saham.

Ukuran (size) perusahaan adalah metrik yang menunjukkan tingkat stabilitas keuangannya. Sebuah perusahaan semakin dikenal masyarakat semakin banyak aset yang dimilikinya, semakin banyak uang yang diinvestasikannya, semakin banyak total penjualan yang dihasilkannya, semakin banyak uang yang diserahkan, dan semakin tinggi kapitalisasi pasarnya (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Istilah "ukuran perusahaan" mengacu pada dimensi organisasi yang dapat dinyatakan dalam total aset, total penjualan, dan tingkat penjualan rata-rata.

Profitabilitas, menurut Hanafi dan Halim (2009: 81), adalah kapasitas suatu usaha untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), nilai perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas (profitability). Semakin besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang, terbukti dengan kenaikan harga saham, akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor sering mencari bisnis dengan profitabilitas tinggi (profitabilitas) dari tahun ke tahun. Investor percaya bahwa bisnis yang menghasilkan keuntungan besar juga akan menghasilkan keuntungan yang besar.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat nilai ekuitas, total pendapatan penjualan, atau total nilai asetnya. Kemungkinan bahwa lebih banyak investor akan memperhatikan perusahaan tergantung pada ukurannya, yang meningkatkan nilai persepsi perusahaan di antara para investor. Karena kecenderungan mereka berada dalam kondisi keuangan yang lebih stabil, perusahaan besar, Riyanto (2001: 313).

Mengingat bahwa banyak penelitian tentang bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi nilainya telah secara konsisten menghasilkan hasil yang menguntungkan dan signifikan, menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilainya, hipotesis berikut dapat dikemukakan:

H1: Ukuran perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilainya.

Profitabilitas perusahaan adalah kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan pemegang saham yang tinggi (Hanafi dan Halim, 2009: 81).

Rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk memasukkan uang ke dalam bisnis. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki masa depan yang cerah, yang mendorong permintaan investor akan saham. Harga saham suatu perusahaan akan naik dan profitabilitasnya akan meningkat jika terjadi peningkatan permintaan terhadap sahamnya. Hipotesis berikut dapat dikemukakan:

H2: Profitabilitas berdampak positif pada nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam IDXQ30 pada periode 2018-2021. Berdasarkan populasi terdapat 30 perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX Quality 30 seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Populasi Perusahaan

| Nama Emiten                                       | Kode |
|---|------|
| PT Bank Central Asia Tbk.                         | BBCA |
| Astra International Tbk                           | ASII |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                     | BMRI |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                    | ICBP |
| Gudang Garam Tbk                                  | GGRM |
| Charoen Pokphand Indonesia Tbk                    | CPIN |
| HM Sampoerna Tbk                                  | HMSP |
| Harum Energy Tbk                                  | HRUM |
| Ace Hardware Indonesia Tbk                        | ACES |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | BJTM |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk                          | BTPS |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | BJBR |
| PT Puradelta Lestari Tbk                          | DMAS |
| PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk                 | DGNS |
| PT Medikaloka Hermina Tbk                         | HEAL |
| Bukit Asam Tbk                                    | PTBA |
| Kabel Farma Tbk                                   | KLBF |
| Indo Tambangraya Megah Tbk                        | ITMG |
| Media Nusantara Citra Tbk                         | MNCN |
| Mayora Indah Tbk                                  | MYOR |
| Indocement Tunggul Prakarsa Tbk                   | INTP |
| PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk      | SIDO |
| PP London Sumatra Indonesia Tbk                   | LSIP |
| Surya Citra Media Tbk                             | SCMA |
| PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk                  | MIKA |
| PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk                 | TLKM |
| Unilever Indonesia Tbk                            | UNVR |
| United Tractors Tbk                               | UNTR |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk                  | SRTG |
| PT Triputra Agro Persada Tbk                      | TAPG |

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan sebagai berikut: (1) Perusahaan dalam indeks IDX Quality 30, indeks yang terdiri dari 30 perusahaan yang diseleksi secara substansi dengan melihat dari sisi variabel kualitas fundamental; dan (2) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2018-2021.

Dalam laporan keuangan yang tidak lengkap dari tahun 2018 hingga 2021, total 30 perusahaan tidak memenuhi kriteria; oleh karena itu, informasi yang diperoleh oleh 25 perusahaan sampel menjadi sasaran analisis regresi logistik biner menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Data sekunder dan data kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan keuangan perusahaan yang tersedia dalam BEI menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sampel penelitian tersebut terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data sampel Penelitian

| Nama Emiten                                       | Kode |
|---|------|
| PT Bank Central Asia Tbk.                         | BBCA |
| Astra International Tbk                           | ASII |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                     | BMRI |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                    | ICBP |
| Gudang Garam Tbk                                  | GGRM |
| Charoen Pokphand Indonesia Tbk                    | CPIN |
| HM Sampoerna Tbk                                  | HMSP |
| Harum Energy Tbk                                  | HRUM |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk            | BJTM |
| PT Bank BTPN Syariah Tbk                          | BTPS |
| Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | BJBR |
| PT Puradelta Lestari Tbk                          | DMAS |
| PT Medikaloka Hermina Tbk                         | HEAL |
| Indo Tambangraya Megah Tbk                        | ITMG |
| Media Nusantara Citra Tbk                         | MNCN |
| Mayora Indah Tbk                                  | MYOR |
| Indocement Tunggul Prakarsa Tbk                   | INTP |
| PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk      | SIDO |
| PP London Sumatra Indonesia Tbk                   | LSIP |
| Surya Citra Media Tbk                             | SCMA |
| PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk                 | TLKM |
| Unilever Indonesia Tbk                            | UNVR |
| United Tractors Tbk                               | UNTR |
| PT Saratoga Investama Sedaya Tbk                  | SRTG |
| PT Triputra Agro Persada Tbk                      | TAPG |

Nazir (2014:271), Jelaskan bagaimana sampel merupakan komponen populasi. 25 perusahaan dipilih sebagai bagian dari sampel penelitian dari populasi yang tersedia; data series waktu mencakup tahun 2018 hingga 2021, dengan total ukuran sampel  $25 \times 4 = 100$ .

Nilai sebuah perusahaan adalah bagaimana seorang investor memandangnya, dan seringkali berkorelasi dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena, menurut Brigham and Houston (2010), nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Sebagai ukuran nilai perusahaan:

*Price to Book Value* (PBV) adalah proporsi harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, jelas bahwa perusahaan yang baik bernilai ketika nilai pasarnya melebihi

nilai bukunya, atau ketika nilai PBV lebih besar dari satu (Brigham and Houston, 2010). Rumus berikut digunakan untuk menentukan rasio ini:

$$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Menurut Brigham and Houston (2010), *Price Earning Ratio* adalah rasio yang menilai seberapa dekat harga saham suatu perusahaan dengan keuntungan yang direalisasikan oleh para pemegang sahamnya. Prosedurnya adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

Menurut Brigham and Houston (2010), ukuran perusahaan ditentukan dengan rata-rata total penjualan bersihnya selama beberapa tahun. Jogiyanto (2008) menegaskan bahwa logaritma dari total aset dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Jumlah modal yang diinvestasikan meningkat seiring dengan aset perusahaan. Menurut Jogiyanto (2008: 23), ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Hanafi dan Halim (2009) mendefinisikan profitabilitas sebagai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Variabel ini berfungsi sebagai proksi untuk menghitung pengembalian modal atas investasi bagi pemilik usaha. Hal ini memungkinkan untuk pengukuran rasio profitabilitas (Horne dan Wachowicz, 2012).

Horne dan Wachowicz (2012) mengklaim bahwa ROA menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang dari aset yang digunakannya. ROA dibangun sebagai berikut.:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas, menurut Hanafi dan Halim (2009: 81), adalah kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Menurut Kusuma dan Zainul (2013), nilai perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas (profitability). Semakin besar kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang, terbukti dengan kenaikan harga saham, akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor sering mencari bisnis dengan profitabilitas tinggi (profitabilitas) dari tahun ke tahun. Investor percaya bahwa bisnis yang menghasilkan keuntungan besar juga akan menghasilkan keuntungan yang besar.

Untuk mengetahui status perusahaan dan menganalisis dampak ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada indeks IDC Quality 30 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, langkah pertama dalam penelitian ini adalah menghitung indeks SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk analisis regresi berganda adalah  $\alpha = 0,05$ . Hasil berikut diperoleh dari analisis program SPSS versi 26 pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Signifikansi

| Coefficientsa |                            |                             |            |                           |        |      |
|---------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model         |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|               |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1             | (Constant)                 | -5.342                      | 2.931      |                           | -1.822 | .070 |
|               | <i>Return On Assets</i>    | 1.391                       | .239       | .425                      | 5.821  | .000 |
|               | <i>Price Earning Ratio</i> | .185                        | .059       | .230                      | 3.147  | .002 |

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Ketika semua variabel independen, seperti struktur modal dan ukuran bisnis (masing-masing X1 dan X2), diuji secara bersamaan, persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -5,342 + 1,391X1 + 0,185X2 + \epsilon$$

Berdasarkan model tersebut, dapat dijelaskan bahwa: (1) Nilai konstanta -5,342 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (Y) sama dengan -5,342 jika profitabilitas (X2) dan ukuran perusahaan (X1) diasumsikan konstan atau sama dengan nol; (2) Koefisien X1 memiliki besaran 1,391, yang menunjukkan hubungan positif antara ukuran variabel perusahaan (X1) dan nilainya (Y). Jika semua variabel independen lainnya tetap konstan, nilai perusahaan meningkat sebesar 1,391 jika variabel ukuran perusahaan dinaikkan satu unit, atau 1%. Jika koefisiennya positif, ada hubungan satu arah antara ukuran bisnis dan peningkatan nilainya; dan (3) Besarnya koefisien X2 adalah 0,185, menunjukkan hubungan positif antara variabel profitabilitas (X2) dan nilai perusahaan (Y). Jika semua variabel independen lainnya tetap konstan, nilai perusahaan meningkat sebesar 1,391 jika variabel profitabilitas dinaikkan satu unit, atau 1%. Koefisien positif menunjukkan hubungan satu arah antara profitabilitas dan nilai perusahaan, artinya ketika profitabilitas meningkat, demikian pula nilai perusahaan.

Pengujuan secara parsial dimaksudkan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan (X1) tingkat signifikasinya sebesar 5% dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa  $\text{sig } t < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai thitung 5,821 dan ttabel sebesar -1,70814 menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  yaitu  $5,821 > -1,70814$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan; dan (2) Untuk profitabilitas (X2) tingkat signifikasinya sebesar 5% dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002. Hal ini berarti bahwa  $\text{sig } t < \alpha$  yaitu  $0,002 < 0,05$ . kemudian nilai thitung sebesar 3,147 dan t tabel sebesar 5,821 dapat menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $3,147 < 5,821$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Hal ini berarti variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil uji ANOVA

| ANOVAa   |            |                |     |             |        |       |
|--|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------|
| Model  |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.  |
| 1  | Regression | 25945.861      | 2   | 12972.931   | 20.828 | .000b |
|  | Residual   | 91562.276      | 147 | 622.873     |        |       |
|  | Total      | 117508.137     | 149 |             |        |       |
| a. Dependent Variable: Price to Book Value                       |            |                |     |             |        |       |
| b. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Return On Assets |            |                |     |             |        |       |

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi F sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa  $\text{sig } F < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Kemudian nilai Fhitung sebesar 20,828 dan Ftabel sebesar 3,4668 yang menunjukkan bahwa  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  yaitu  $20,828 > 3,4668$ . Dari hasil ini menunjukkan bahwa hal ini berarti variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hitung nilai R (koefisien relasi) dalam suatu regresi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan dependen. Apakah hubungan antara variabel dependen, nilai perusahaan (Y), dan variabel independen, ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2), tersirat oleh nilai koefisien relasi (R) sebesar 0,470. Jika persentase hasil yang diperoleh sebesar 47% menunjukkan bahwa terdapat hubungan satu arah yang kuat antara variabel independen dan dependen.

Tabel 5. Hasil R tabel

| Model Summary  |       |          |                   |                            |
|--|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .470a | .221     | .210              | 24.95742                   |
| a. Predictors: (Constant), Price Earning Ratio, Return On Assets |       |          |                   |                            |

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada pada kisaran  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, besaran perusahaan ( $X_1$ ) dan profitabilitas ( $X_2$ ) merupakan variabel bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan ( $Y$ ) ditunjukkan dengan nilai coefficient of determination ( $R^2$ ) sebesar 0,221. Jika persentase outcome yang diperoleh sebesar 22% menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah 22%, dan sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, maka hal tersebut terjadi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang diperoleh melalui uji-T, nilai signifikansi  $t$  untuk  $t > \alpha$  adalah  $0,000 < 0,05$ . Hasilnya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  adalah  $5.821 > -1.70814$ , seperti yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.821 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1.70814. Kesimpulan ini menyiratkan bahwa  $H_1$  disetujui. Ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilainya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berdampak pada nilainya.

Hasilnya, hipotesis awal peneliti diterima. Menurut teori tersebut, ukuran perusahaan menentukan seberapa mudah menemukan sumber pendanaan, yang kemudian dapat digunakan oleh manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemungkinan yang muncul dari temuan penelitian ini bahwa pelaku usaha lebih memilih pembiayaan berbasis utang, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penggunaan modal luar yang lebih besar.

Profitabilitas yang bervariasi dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis bersifat langsung. Jika profitabilitas meningkat, nilai perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan gagasan bahwa profitabilitas perusahaan yang tinggi mencerminkan kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik investor untuk melakukan investasi dalam bisnis tersebut. Tingginya permintaan dari investor untuk berinvestasi dalam bisnis yang sangat menguntungkan akan menaikkan harga saham, meningkatkan nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hal ini dimungkinkan untuk menarik kesimpulan berikut dari penelitian dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda adalah (1) Ukuran perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan IDX30 tahun 2018 - 2021; (2) Nilai bisnis berbanding terbalik secara langsung dengan profitabilitas. Nilai perusahaan meningkat berbanding lurus dengan profitabilitas perusahaan, dan sebaliknya pada perusahaan IDX30 tahun 2018 - 2021; (3) Nilai sebuah perusahaan berkorelasi langsung dengan ukuran dan profitabilitasnya. Ini menyiratkan bahwa jika ukuran dan profitabilitas perusahaan tumbuh, nilai perusahaan juga akan meningkat pada perusahaan IDX30 tahun 2018 - 2021; (4) Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,221 menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran dan profitabilitas perusahaan IDX30 tahun 2018 - 2021.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran untuk penelitian ini adalah (1) Perusahaan yang masuk dalam kategori IDX30 pada tahun 2018 – 2021 dapat meningkatkan ukuran nilai

perusahaan; (2) Nilai bisnis sebuah perusahaan dapat meningkat dengan tidak searah melalui nilai profitabilitas perusahaan itu sendiri; (3) Melalui nilai profitabilitas dapat diketahui jika nilai perusahaan tumbuh seiring dengan tumbuhnya ukuran perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Audianingrum, A. (2020). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA TINJAUANNYA DARI SUDUT PANDANG ISLAM:(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property and Real Estate di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas YARSI).
- Ernawati, D., & Widyawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Fitri Apriani Maudinah, A. M. (2021). Pengaruh Pengungkit Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Pada Indeks IDX Quality 30 Non-Bank Periode 2015-2019. *Financial Leverage and Profitability effect in IDXQ3 profit*, 257-265.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Izuddin, M. (2021). The Impact Analysis Of Fundamental Factors On The Return Of Construction Company Shares. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v1i1.5>
- Johny, M., Purwoko, B., & Merawaty, E. E. (2021). Effect of Gross Premiums, Claims Reserves, Premium Reserves, and Payment of Claims to ROA: A Survey Of General Insurance Companies Is Recorded In IDX. *INTERNATIONAL JOURNAL OF ECONOMICS, MANAGEMENT, BUSINESS, AND SOCIAL SCIENCE (IJEMBIS)*, 1(1), 31–43. <https://doi.org/10.59889/ijembis.v1i1.6>
- Maudinah, F. A., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Pengungkit Keuangan dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba Pada Indeks IDX Quality 30 Non-Bank Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 51-60.
- Octaviana, W. R. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya).
- Virandani, & Sofyan, M. (2023). The Effect of Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset and Firm Size on Dividend Payout Ratio at Bank Persero Listed in IDX High Dividend 20 Period 2018-2021. *Sinergi International Journal of Management and Business*, 1(1), 17–42. Retrieved from <https://journal.sinergi.or.id/index.php/ijmb/article/view/2>
- Vivi, A. (2022). *Pengaruh Ukuran, Solvabilitas Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tanggung Jawab Sosial Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Indeks (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2020)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Wirawan, P. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 1-11.